

DAFTAR PUSTAKA

- Abott, P. L. (2004). *Natural Disasters, 4th ed.*, McGraw Hill Higher Education Boston, 460 p.
- Afidah, Z., Susilo, A., & Anshori, M. (2015). studi percepatan tanah maksimum di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode *NGA (Next Generation Attenuation)*. Universitas Brawijaya.
- Al Ayubi, S. S., Karyanto, K., Haerudin, N., Rasimeng, S., & Wibowo, R. C. (2020). Zonasi Site Effect dan Analisis Bahaya Penguatan Gempa Menggunakan Metode DSHA untuk Menentukan PGA di Kabupaten Sumba Barat Daya. *Indonesian Physical Review*, 3(2), 38–53.
- Boore, D.M., Stewart, J.P., Atkinson, G.M. and Eeri, M. (2014), "NGA-West 2 Equations For Predicting PGA, PGV, and 5% -Damped PSA For Shallow Crustal Earthquakes", *Earthquake Spectra*, No.c, page. 1-38.
- Braile, L. (2010). Seismic wave demonstrations and animations. *Purdue University*, 1–15.
- Brown, L., Diehl, J. G., & Nigbor, R. L. (2000). *A simplified procedure to measure average shear-wave velocity to a depth of 30 meters (VS30)*. 1–8.
- Bulo, D., Djayus, D., & Supriyanto, S. (2020). Penentuan Titik Epicenter Dan Hypocenter Serta Parameter Magnitude Gempabumi Berdasarkan Data Seismogram. *Geosains Kutai Basin*, 3(1).
- Campbell, K.W. and Bozorgnia, Y. (2014). "NGA-West2 Ground Motion Model for the Average Horizontal Components of PGA, PGV, and 5% Damped Linear Acceleration Response Spectra", *Earthquake Spectra*, Vol.30, No.3, page. 1087–1115. <http://doi.org/10.1193/062913EQS175M>.
- Chiou, B.S.-J. and Youngs, R.R. (2014), "Update of the Chiou and Youngs NGA Model for the Average Horizontal Component of Peak Ground Motion and Response Spectra", *Earthquake Spectra*, Vol.30, No.3, page. 1117–1153. <http://doi.org/10.1193/072813EQS219M>.
- Cipta, A., & Solikhin, A. (2018). *Pendugaan Kecepatan Gelombang Permukaan (VS30) di Pulau Sulawesi Berdasarkan Klasifikasi Geomorfologi dan Aplikasinya*.

- Dialosa, K. (2017). *Analisis Tingkat Resiko Dampak Gempabumi Di Kabupaten Cilacap Menggunakan Metode Dsha Dan Data Mikrotremor*.
- Febriani, Y., Daruwati, I., & Hatika, R. G. (2013). Analisis Nilai *Peak Ground Acceleration* (PGA) dan Indeks Kerentanan Seismik berdasarkan data Mikroseismik pada daerah rawan gempabumi di Kota Bengkulu. *Edu Research*, 2(2), 85–90.
- Glen, R., Korsch, R., Hegarty, R., Saeed, A., Djomani, Y. P., Costelloe, R., and Belousova, E. (2013). Geodynamic Significance of the Boundary Between the Thomson Orogen and the Lachlan Orogen, Northwestern New South Wales and Implications for Tasmanide Tectonics. *Australian Journal of Earth Sciences*, 60(3), page. 371–412.
- Hendrajaya, L., & Simpen I, N. (1993). Respon Teoritik Elektromagnet VLF Model Patahan dan Penerapannya pada Data Elektromagnet VLF dari Daerah Panas Bumi Muaralaboh Sumatra Utara. Medan. *Jurusan Fisika FMIPA USUS*.
- Hidayat, S., Priyono, K. D., & Jumadi, S. S. (2014). analisis zona bahaya Gempabumi dengan pendekatan probabilitas *Peak Ground Acceleration* (Pga) dan geomorfologi Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irsyam, M., Sengara, I. W., & Aldiamar, F. (2010). *Laporan Revisi Peta Gempa Indonesia* (2nd ed.).
- Irsyam, M., Subki, B., Himawan, A., & Suntoko, H. (1999). Analisis Seismisitas untuk Semenanjung Muria, Prosiding Konferensi Nasional Rekayasa Gempa, *pemanfaatan perkembangan rekayasa kegempaan dalam rangka penyempurnaan peraturan dan peningkatan kepedulian masyarakat terhadap bencana gempa di Indonesia*. VI-9-VI-20.
- Irwansyah, E., & Winarko, E. (2015). Zonasi daerah bahaya kegempaan dengan pendekatan *Peak Ground Acceleration* (PGA). 1(5).
- Kanai, K., & Tanaka, T. (1961). On Microttremors VII, Bull. Earth. *Japan: Res. Inst., Universitas of Tokyo*.

- Kramer, S. L. (1996). *Geotechnical earthquake engineering* (Vol. 653). Prentice Hall.
- Kurniawan, S. E., & Saputri, F. (2019). Relokasi hiposenter gempabumi Donggala Tahun 2018 menggunakan metode Hyporelocate. *Jurnal Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika*, 6(1), 13–22.
- Marjiyono, M., Ratdomopurbo, R., Suharna, S., Zajuli, M. H. H., & Setianegara, R. (2014). Geologi bawah permukaan Dataran Klaten berdasarkan interpretasi data mikrotremor. *Jurnal Geologi Dan Sumberdaya Mineral*, 15(1), 3–9.
- Munir. (2006). *Geologi Lingkungan*. Malang: Bayumedia Publishing
- Nakamura, Y. (2000). *Clear Identification of Fundamental Idea of Nakamura's Technique and its Applications*. 2656, 1–8.
- Nakamura, Y., Sato, T., and Nishinaga, M. (2000). Local Site effect of Kobe Based on Microtremor Measurement. *Proceeding of the Sixth International Conference on Seismic Zonation EERI*, Palm Springs California.
- Nur, A. M. (2010). Gempa bumi, tsunami dan mitigasinya. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 7(1).
- Pawirodikromo, W. (2012). *Seismologi Teknik & Rekayasa Kegempaan*, Pustaka Pelajar.
- Prakoso, W. A., & Sukanta, I. N. (2015). Evaluation of Vs, 30 Estimating Models for Indonesia. *Jurnal Teknologi*, 77(11).
- Pusat Studi Gempa Nasional (Indonesia) & Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman (Indonesia) (Eds.). (2017). *Peta sumber dan bahaya gempa Indonesia tahun 2017* (Cetakan pertama). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pekerjaan Umum.
- Putri, A., Purwanto, M. S., & Widodo, A. (2017). Identifikasi Percepatan Tanah Maksimum (PGA) dan Kerentanan Tanah Menggunakan Metode Mikrotremor Jalur Sesar Kendeng. *Jurnal Geosaintek*, 3(2), 107–114.

- Rošer, J., & Gosar, A. (2010). Determination of Vs30 for seismic ground classification in the Ljubljana area, Slovenia. *Acta Geotechnica Slovenica*, 7(1), 60–76.
- Seed, H. B., Idriss, I. M., & Arango, I. (1983). Evaluation of liquefaction potential using field performance data. *Journal of Geotechnical Engineering*, 109(3), 458–482.
- Setyawan, T. (2011). *Interpretasi Bawah Permukaan Daerah Porong Sidoarjo Dengan Metode Geolistrik Tahanan Jenis Untuk Mendapatkan Bidang Patahan*. Surabaya: Laboratorium Geofisika Jurusan Fisika FMIPA ITS.
- Shohaya, J. N. (2014). Model Kecepatan 1-D Gelombang P dan Relokasi Hiposenter Gempa Bumi di Bengkulu Menggunakan Metode Coupled Velocity Hipocenter. *Jurnal Inovasi Fisika Indonesia (IFI)*, 3(2).
- Siswowidjoyo, S. (1996). *Aktivitas Vulkanik dengan Letusan Gunungapi*. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Bandung.
- Sulistiawan, H. (2016). Analisis Seismic Hazard Berdasarkan Data Peak Ground Acceleration (PGA) Dan Kerentanan Gempa Menggunakan Metode Mikroseismik Di Daerah Kampus Unnes Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*, 1–44.
- Sunardi, B. (2015). Sulastrri (1991) Deagregasi Bahaya Gempabumi Untuk Daerah Istimewa Yogyakarta. *Simposium Nasional Sains Geoinformasi IV*, hal. 187–195.
- Sunardi, B., Putri, E. N., Susilanto, P., & Ngadmanto, D. (2017). Penerapan metode inversi HVSr untuk pencitraan 3-D kecepatan gelombang geser (Vs) di Kulon Progo bagian selatan. *Jurnal Riset Geofisika Indonesia*, 1, 47–53.
- Sunarjo, G., Pripadi, S. (2012). *Gempabumi Edisi Populer*. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)
- Susilanto, P., & Ngadmanto, D. (2015). Analisis Kecepatan Gelombang Geser (Vs) di Cilacap, Jawa Tengah Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Gempabumi. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 16(1).

- Susilawati. (2008). *Penerapan Penjalaran Gelombang Seismik Pada Penelaahan Struktur Bagian Dalam Bumi*. Sumatra Utara. Universitas Sumatra Utara.
- Telford, W. M., Geldart, L. P., & Sheriff, R. E. (1990). *Applied geophysics*. Cambridge university press.
- Wald, D.J., Quitoriano, V., Heaton, T.H. and Kanamori, H., 1999. *relationships between peak ground acceleration, peak ground velocity, and modified Mercalli intensity in california.*" *earthquake spectra* 15, no.3 (1999): 557-564.
- Walker, P., & Wood, E. (2008). *Hands-on general science activities with real-life applications: Ready-to-use labs, projects, and activities for grades 5-12* (Vol. 29). John Wiley & Sons.
- Wangsadinata, W. (2006). Perencanaan bangunan tahan gempa berdasarkan SNI 1726-2002. *Shortcourse HAKI*, Jakarta.
- William, L. (2007). *Fundamentals of geophysics*. Cambridge University.

